



Lima PAUD Siap Dioperasikan

JOGJA -- Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta siap mengoperasikan lima unit Satuan Pendidikan Sekolah (SPS) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) inklusi pada awal tahun ini. Pendirian lima unit SPS PAUD tersebut dilakukan sebagai upaya memfasilitasi proses pendidikan bagi siswa usia dini berkebutuhan khusus. Baik itu siswa cacat fisik, cacat non fisik maupun cacat ganda.

Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Drs Rr Sri Hartati menyatakan kelima SPS PAUD Inklusi yang siap dioperasikan tersebut berada di 5 titik wilayah meliputi 4 kecamatan di kota Yogyakarta. Yakni RW 07 dan RW 12 Karangasem, Tegalrejo, RW 21 Pringgokusuman, Gedongtengen, RW

07 Warungboto, Umbulharjo, RW 09 Terban, Gondokusuman.

"Ke-lima SPS ini dipilih berdasarkan data jumlah anak berkebutuhan khusus di masing-masing wilayah. Khusus untuk kecamatan Tegalrejo, sengaja ditempatkan dua SPS karena dari wilayah ini memiliki jumlah siswa berkebutuhan khusus paling banyak. Sampai saat ini, empat SPS telah beroperasi sementara satu SPS di Umbulharjo belum dapat berjalan karena tenaga pendidiknya belum siap," ujarnya, Senin (17/1) kemarin.

Data Dinas Pendidikan menyebutkan hingga saat ini tercatat terdapat 55 anak usia dini usia 0-6 tahun berkebutuhan khusus yang tersebar di 11 wilayah kecamatan kota Yogyakarta. Jumlah tersebut meliputi 40 anak laki-laki dan 15 anak

perempuan.

Dari 11 kecamatan tersebut, 4 kecamatan yakni Umbulharjo, Gedongtengen, Gondokusuman dan Tegalrejo tercatat memiliki anak berkebutuhan khusus paling banyak. Masing-masing 9 orang di kec Umbulharjo, 4 orang di kec Gedongtengen, 7 orang di kec Gondokusuman dan 11 orang di kecamatan Tegalrejo.

"Kita menargetkan akan ada penambahan 5 SPS PAUD Inklusi setiap tahunnya. Sehingga diharapkan pada tahun 2013 mendatang setiap kecamatan sudah memiliki PAUD inklusi. Sementara saat ini anak-anak berkebutuhan khusus yang di masing-masing kecamatan belum ada PAUD inklusi dapat menggabung dengan kecamatan yang sudah ada," ujarnya.

Lebih lanjut, Hartati menya-

takan pihak dinas pendidikan kota Yogyakarta mengalokasikan dana Rp 5 juta bagi setiap SPS PAUD inklusi tersebut. Dana itu dianggarkan untuk keperluan honor pendidik, proses sosialisasi serta pemberian hibah operasional bagi masing-masing SPS PAUD inklusi yang ditunjuk.

"Selain karena jumlah siswa berkebutuhan khusus di masing-masing kecamatan itu sendiri yang tidak terlalu banyak, masalah kesiapan tenaga pendidik di masing-masing wilayah kecamatan juga menjadi hal yang harus dipikirkan dalam membentuk PAUD inklusi ini. Sebab untuk dapat menangani anak-anak berkebutuhan khusus diperlukan tenaga pendidik yang benar-benar mampu," ujarnya.

(e15)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005